BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Suatu bangsa mempunyai ciri yang dapat di identifikasi dari berbagai aspek budayanya, salah satunya melalui pakaian tradisional. Setiap pakaian tradisional memiliki ciri khasnya masing-masing serta dapat memberikan gambaran mengenai kebudayaan suatu bangsa serta menyampaikan nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat pemakainya. Bangsa Jepang merupakan bangsa yang dalam perspektif karakter negara-negara di dunia dapat dikategorikan sebagai bangsa yang peduli dengan budaya dan tradisi peninggalan leluhurnya. Masyarakat Jepang sejak dahulu kala memiliki kehidupan yang selaras dengan alam. Banyak aspek dalam budaya Jepang yang memiliki keterkaitan dengan alam, salah satunya disalurkan pada pakaian tradisional negara Jepang yaitu kimono. Salah satu wujud keterkaitan kimono dengan alam adalah dimana seringkali corak yang ada pada kimono menampilkan nuansa alam negara Jepang. Kimono menjadi salah satu identitas kuat yang dapat menjadikan negara Jepang lebih dikenal oleh negara-negara di dunia. Visual kimono sendiri sering diperlihatkan di berbagai macam media penyebaran budaya populer Jepang.

Jepang telah menyebarkan pengaruh budayanya ke seluruh dunia melalui produk-produk budaya populer. *Anime* dan *manga* merupakan contoh budaya populer yang banyak digemari, termasuk di Indonesia. Cerita dalam *anime* dan *manga* dapat menggambarkan kebudayaan Jepang dengan baik dan menarik sehingga mudah diterima oleh masyarakat. Populernya *anime* dan *manga* membuat rasa ketertarikan masyarakat Indonesia terhadap kebudayaan Jepang meningkat dan hal ini membuat munculnya berbagai acara-acara kebudayaan Jepang di Indonesia. Selain menampilkan budaya-budaya populer Jepang seperti *cosplay*, dalam acara festival Jepang juga menampilkan budaya-budaya asli Jepang seperti omikoshi, shamisen, koto, shishimai, yosakoi, eisa taiko Okinawa dan wadaiko. Dalam acara kebudayaan Jepang berbagai macam kuliner khas Jepang pun tersedia seperti ramen, takoyaki, okonomiyaki, udon, sushi dan makanan khas Jepang lainnya. Dalam acara festival Jepang banyak pengunjung serta pengisi acara yang mengenakan pakaian tradisional Jepang, yaitu kimono.

Kimono (着物) berasal dari kata *ki* (着) yang berarti mengenakan dan *mono* (物) yang berarti barang atau pakaian, jadi secara harfiah *kimono* adalah mengenakan pakaian (Christina, 2006). Tidak sekedar menjadi identitas kultural, *kimono* mempunyai makna kearifan lokal yang tersimpan dalam bentuk serta coraknya. Hal ini yang menjadikan kimono sebagai salah satu proses kebudayaan Jepang yang hidup sesuai dengan perkembangan zaman. Kimono juga memiliki aturan yang terperinci berkaitan dengan pemakaiannya. Semua ada aturannya, mulai dari bagian-bagian mana yang harus dipakai terlebih dahulu serta jenis kimono yang harus disesuaikan dengan status pemakai dan juga acara yang akan dihadiri. Pemilihan jenis kimono yang tepat dibutuhkan pengetahuan mengenai simbolisme yang dimiliki dari masing-masing jenis kimono.

Dibalik maraknya perkembangan budaya Jepang di Indonesia, banyak masyarakat peminat kebudayaan Jepang di Indonesia yang kurang memperhatikan tentang bagaimana masyarakat Jepang memperlakukan budayanya, khususnya pada pemakaian kimono. Masyarakat Jepang dikenal sangat menjaga dan juga menghormati warisan para leluhurnya, hal ini dapat dibuktikan dengan eksistensi kimono yang masih bisa dilestarikan bahkan bisa dikenali oleh masyarakat di berbagai negara. Banyak masyarakat peminat kebudayaan Jepang di Indonesia yang masih tidak mengikuti aturan pemakaian kimono yang baik sehingga hal ini menyebabkan penghormatan atas kebudayaan negara lain terasa diabaikan. Dengan mengetahui tata cara pemakaian kimono yang sesuai dengan aturan, masyarakat peminat kebudayaan Jepang di Indonesia bisa ikut serta menghormati kebudayaan bangsa Jepang. Selain dari tata cara pemakaian, kimono juga memiliki jenis-jenis yang mempunyai segmentasi yang berbeda-beda. Hal ini sulit diketahui dikarenakan minimnya media yang menyediakan informasi mengenai jenis-jenis serta tata cara pemakaian kimono. Buku yang menyediakan informasi mengenai *kimono* dalam bahasa Indonesia pun masih sulit untuk ditemukan.

Dengan adanya kontradiksi antara kondisi ideal dan kondisi saat ini, maka pembahasan objek mengenai permasalahan ini penting untuk dibahas agar para masyarakat peminat kebudayaan Jepang di Indonesia. bisa mengetahui tata cara pemakaian kimono serta dapat mengetahui fungsi dari masing-masing jenis kimono.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, antara lain adalah sebagai berikut :

- Masyarakat peminat kebudayaan Jepang masih belum mengetahui tata cara pemakaian kimono yang sesuai dengan aturan sehingga menyebabkan terabaikannya penghormatan atas budaya negara lain, sebagai bangsa yang berbudaya sudah sewajarnya masyarakat dapat saling menghargai budaya antar negara.
- Minimnya media yang menjelaskan pengetahuan dasar mengenai kimono dalam bahasa Indonesia, khususnya dalam tata cara pemakaian. Hal tersebut menyebabkan masyarakat peminat kebudayaan Jepang sulit untuk mulai mempelajarinya
- Masih banyak masyarakat peminat kebudayaan Jepang yang belum memahami fungsi dari masing-masing jenis kimono.

I.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka munculah rumusan masalah yaitu "Bagaimana merancang sebuah media informasi agar masyarakat bisa mengetahui tata cara pemakaian kimono yang sesuai dengan aturan dan juga memahami fungsi dari jenis-jenis kimono ?".

I.4 Batasan Masalah

Berfokus pada kimono yang berkembang sejak zaman *Showa* (1970) dan hanya menjelaskan mengenai tata cara pemakaian dan hal-hal mendasar dari masing-masing jenis kimono. Tata cara pemakaian menggunakan kimono furisode untuk wanita dan kimono montsuki untuk pria. Subjek ditunjukan kepada masyarakat berusia 20 hingga 23 tahun khususnya bagi masyarakat yang mempunyai minat pada budaya Jepang dan juga bagi masyarakat yang sedang dalam studi bahasa atau sastra Jepang. Masyarakat umur 20 hingga 23 tahun cenderung memiliki sifat yang mengikuti tren.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

- Memberikan pengetahuan pada masyarakat mengenai tata cara pemakaian kimono agar masyarakat mengetahui cara memakai kimono yang sesuai dengan aturan.
- Membuat media tata cara pemakaian kimono berbahasa Indonesia untuk membantu menambah wawasan masyarakat mengenai cara pemakaian kimono.
- Memberikan pengetahuan pada masyarakat mengenai fungsi dari masing-masing jenis kimono untuk membantu masyarakat untuk memahami fungsi dari setiap jenis kimono.